

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kevalidan *e-diagnostic test* berdasarkan validasi ahli yang menunjukkan rata-rata perolehan skor sebesar 91,38% dengan kategori “sangat baik”. Uji coba pada siswa juga menunjukkan bahwa jumlah soal yang valid berjumlah 30 soal dan jumlah soal yang tidak valid berjumlah 10 soal. Tingkat reliabilitas soal juga tergolong reliabel dengan nilai koefisien 0,979 dengan kategori reliabel “sangat tinggi”. Tingkat daya pembeda yang diperoleh yaitu 2 butir soal kategori cukup, 10 butir soal baik, dan 18 butir soal baik sekali. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal, terdapat 30 soal sedang.
2. Kepraktisan pengembangan *e-diagnostic test*, dilakukan melalui penyebaran angket respon peserta didik. Dan hasil uji kepraktisan memperoleh skor rata-rata persentase 92% dengan kategori “sangat praktis”. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa tingkat kepraktisan *e-diagnostic test* yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat praktis” dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Keefektifan pengembangan *e-diagnostic test*, dinyatakan efektif, karena mampu mendiagnosis ketidakpahaman siswa pada tahap awal pembelajaran dan menjadi dasar pelaksanaan intervensi pembelajaran yang tepat. Hasil pre-test menunjukkan bahwa siswa belum memahami

beberapa konsep dan indikator tertentu, namun setelah dilakukan intervensi pembelajaran berdasarkan hasil diagnosis, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi dan soal yang sebelumnya tidak dikuasai. Hal ini diperkuat dengan peningkatan hasil belajar siswa, nilai *n-gain* sebesar 0,66 dengan kategori sedang. Dengan demikian, *e-diagnostic test* tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai alat diagnosis yang efektif dalam mendukung perbaikan pembelajaran pengelasan SMAW.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

- A. Kepada guru disarankan menggunakan *e-diagnostic test* sebagai alat bantu dalam evaluasi pembelajaran.
- B. Kepada Siswa diharapkan siswa dapat lebih refleksi dalam menilai pemahamannya melalui soal-soal diagnostik, sehingga dapat memperbaiki kesalahan yang selama ini tidak disadari
- C. Kepada untuk dikembangkan tes diagnostik serupa untuk menguji pemahaman siswa pada pokok bahasan yang lain agar siswa lebih siap dalam menghadapi ulangan harian ketika kelemahan pemahaman sudah terdeteksi.